BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program Studi Seni Kriya ISI Padangpanjang dibuka sejak tahun 1997. Terdiri dari empat minat pokok yaitu kriya kayu, kriya logam, kriya kulit, dan kriya keramik. Dalam usaha pengembangan, pada tahun 2002 dilakukan penambahan bidang dengan membuka minat utama kriya tekstil. Prodi Kriya memiliki Program Studi Seni Kriya yang dibuka pada tahun 1996/1997, No.SK Pendirian: 2271/D/T/2003 Tanggal: 05 September 2003 terakreditasi nilai "B" SK BAN PT.No.029/BAN-PT/AK-XI/SA/XI/2008. Tanggal 13 November 2008. (sumber: Amrizal, 2019).

Prodi kriya semakin melengkapi empat Program Studi yang lain pada jalur seni pertunjukan. Hubungan yang sistematis dalam memanfaatkan Seni Pertunjukan dengan Seni Rupa telah membuat keberadaan Program Studi ini menjadi lebih signifikan. Hal itu dapat dilihat dari adanya kerja sama yang baik ketika pertunjukan membutuhkan tenaga-tenaga terlatih dalam Seni Kriya untuk mewujudkan serta memecahkan persoalan-persoalan yang berdimensi kesenirupaan, maka keberadaan Program Studi Seni Kriya di ISI Padangpanjang semakin berarti dan bermakna bagi jurusan lainnya terutama melengkapi potensi yang ada dalam meningkatkan mutu kinerja yang saling bersinergi.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Mahasiswa Program Studi Seni Kriya yang akan menyelesaikan studinya lebih ditekankan untuk membuat 2 jenis karya, yaitu pengkajian dan penciptaan. Untuk karya pengkajian yaitu skripsi sedangkan karya penciptaan berupa produk seni kriya. Adapun karya yang dihasilkan diantaranya, Bentuk Layang-layang Solok pada Lampu Hias, Bentuk Roda Gigi dan Rantai pada Kriya Kayu, dan Tasa Ransel Wanita dengan Motif Limpapeh.

Seni Kriya adalah sebuah Karya Seni yang dibuat dengan menggunakan keterampilan tangan (hand skill) dan memperhatikan segi fungsional (kebutuhan fisik) dan keindahan (kebutuhan emosional). Karya Seni Kriya dikategorikan sebagai Karya Seni rupa terapan nusantara. Seni Kriya lebih mengutamakan fungsi sebagai benda siap pakai. Dalam perkembangannya, karya seni kriya identik dengan seni kerajinan karena terlihat dari cara pembuatan karya Seni Kriya dengan menggunakan tangan (*hand made*).

UIN IMAM BONJOL PADANG

Belum adanya informasi khusus yang memuat karya Seni Kriya menyebabkan mahasiswa semester akhir sulit menentukan kreasi baru untuk menciptakan karya kriya. Seringkali terjadi mahasiswa membuat karya yang sama oleh mahasiswa sebelumnya. Pada saat menelusuri karya tersebut mahasiswa merasa sulit menemukannya karena harus melihat satu persatu sehingga memerlukan waktu yang cukup lama. Selain itu, setiap mengadakan acara pameran yang diadakan oleh jurusan Seni Kriya, pengunjung tidak dapat mengetahui keseluruhan informasi dari berbagai produk yang dipamerkan.

Karya Seni Kriya ISI Padangpanjang memiliki berbagai keunikan yang memiliki makna dan arti tersendiri sehingga dapat menjadi daya tarik bagi orang yang melihatnya dan karyanya selalu dipentaskan setiap tahunnya. Sehingga perlu dibuatkan indeks untuk mempermudah mahasiswa atau pengunjung dalam mencari kevalidan data koleksi tesebut. Pembuatan indeks ini dibuat dari tahun 2015-2018, hal itu dikarenakan pada tahun tersebutlah data karya mahasiswa Seni Kriya yang lengkap dan akurat.

Berdasarkan Wawancara yang dilakukan dengan ketua jurusan Seni Kriya ISI Padangpanjang yaitu Bapak Amrizal, S.Pd, MA pada tanggal 1 April 2019 mengatakan bahwa karya mahasiswa seni kriya setiap tahunnya selalu bertambah, karena setiap mahasiswa akan membuat satu produk karya akhir yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studinya. Karya mahasiswa tersebut selalu dipentaskan setiap tahunnya. Namun karya akhir mahasiswa Seni Kriya ini tidak seluruhnya diketahui, padahal karya-karya mahasiswa tersebut memiliki tema yang unik seperti: kunang-kunang, surat al-waqi'ah pada kaligrafi islam, motif bunga mawar pada kebaya pesta, dan bentuk layang-layang solok pada lampu hias. Dengan begitu banyaknya karya akhir mahasiswa setiap tahunnya baik itu kriya kayu, logam, keramik, kulit, dan tekstil, untuk itu perlu dilakukan penataan karya mahasiswa seni kriya ini. Adapun tujuannya yaitu agar mempermudah mahasiswa maupun peneliti dalam mencari informasi tentang karya mahasiswa seni kriya untuk lebih dikenal masyarakat luas.

Dapat disimpulkan bahwa perlu adanya informasi khusus yang memperkenalkan karya-karya mahasiswa seni kriya kepada masyarakat, dengan

UIN IMAM BONJOL PADANG

cara membuat indeks beranotasi karya akhir mahasiawa Insitut Seni Indonesia Padangpanjang tahun 2015-2018. Adapun tujuannya yaitu untuk mempermudah mahasiswa dalam mencari informasi tentang karya yang dihasilkan Seni Kriya ISI padangpanjang. Oleh karena itu, perlu dibuatkan informasi mengenai Karya Seni Kriya ISI Padangpanjang dalam bentuk buku indeks beranotasi, sehingga membantu dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Selain itu indeks ini dapat menjadi sarana promosi terhadap karya mahasiswa Seni Kriya Institut Seni Indonesia Padangpanjang tahun 2015-2018.

Indeks adalah buku yang memuat informasi mengenai halaman dimana terdapat masing-masing kata atau istilah didalam karya yang berjilid banyak. Disamping buku yang berjilid, indeks juga terdapat dalam sebuah buku. Indeks disusun secara beruurutan. Sementara indeks beranotasi merupakan indeks yang memuat data *bobliografis* dan menyajikan uraian singkat isinya tentang pencantuman anotasi ini untuk memberikan gambaran ringkasnya. Sebab penampilan judul kadang kurang menceritakan isi secara keseluruhan (Kamus Istilah Perpustakaan). Sesuai dengan pengertian indeks di atas dan mengingat pentingnya sebuah rancangan indeks beranotasi karya Seni Kriya ISI Padangpanjang, penulis akan menyusun indeks beranotasi agar memudahkan dalam mencari berbagai karya Seni Kriya khususnya mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya. Adapun fungsinya yaitu sebagai bahan acuan untuk membuat Karya lainnya. Selain itu indeks beranotasi Karya Seni Kriya ISI Padangpanjang ini akan berguna bagi jurusan untuk mempermudah masyarakat menelusur saat diadakannya pameran dan *event-event* yang diadakan kampus

UIN IMAM BONJOL PADANG

sebagai sarana untuk mempromosikan berbagai karya Seni Kriya yang dihasilkan mahasiswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi masalah adalah bagaimana rancangan indeks beranotasi Karya Akhir mahasiswa program studi Seni Kriya Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang tahun 2015-2018?

C. Tujuan Pengembangan

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, secara umum penelitian ini bertujuan untuk merancang buku indeks beranotasi karya akhir mahasiswa Program Studi Seni Kriya Institut Seni ndonesia (ISI) Padangpanjang tahun 2015-2018 yang valid, efektif, dan praktis sehingga dapat dijadikan sebagai alat telusur informasi bagi mahasiswa Program Studi Seni Kriya dan dapat mempromosikan karya mahasiswa Seni Kriya kepada para pengguna.

UIN IMAM BONJOL PADANG

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan adalah berbentuk indeks beranotasi dalam bentuk buku yang berukuran A4, menggunakan aplikasi *Microsoft Publisher*, di dalamnya terdapat nomor entri, judul/nama produk, nama dan NIM mahasiswa yang membuat produk, tahun, jenis karya dan deskripsi ringkas mengenai produk tersebut. Sehingga dapat mempermudah pengguna dalam menemukan informasi.

E. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan produk ini perlu dilakukan, karena belum adanya informasi khusus atau indeks beranotasi yang menghimpun data tentang karya mahasiswa program studi Seni Kriya Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang tahun 2015-2018 ini secara lengkap. Sehingga tidak diketahui apa saja karya yang dihasilkan oleh mahasiswa Seni Kriya dan keterangan dari karya itu sendiri secara keseluruhan. Dengan adanya indeks beranotasi ini maka akan diketahui berbagai karya tersebut, dan akan membantu mahasiswa dalam membuat karya Seni Kriya agar terhindar dari kesalahan dan tidak akan mengambil judul yang sama.

F. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan istilah atau kata yang berkaitan dengan judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

UIN IMAM BONJOL PADANG

Indeks :Indeks adalah sebuah daftar yang disusun berdasarkan abjad yang terdiri dari nama orang, tempat, atau subjek tertentu dalam sebuah karya tulis dengan nomor halaman untuk menunjuk pembaca kepada teks terkait informasi yang diinginkan (Reitz, 2004).

Anotasi :Merupakan catatan yang dibuat oleh pengarang atau orang lain untuk menerangkan, mengomentari, atau mengkritik

teks karya sastra atau bahan tertulis lain (Kamus Bahasa,2005).

Indeks Beranotasi : Indeks beranotasi merupakan indeks yang memuat data bibliografis dan menyajikan uraian singkat isinya tentang pencantuman anotasi ini untuk memberikan gambaran ringkasnya. Sebab penampilan judul kadang kurang mencerminkan isi secara keseluruhan (Lasa, 1998).

Seni Kriya : Mengerjakan sesuatu untuk menghasilkan benda atau objek yang bernilai seni (Haryono, 2002)

Maka yang dimaksud dengan indeks beranotasi karya akhir mahasiswa Program Studi Seni Kriya ini adalah suatu buku yang memuat data tentang berbagai macam karya akhir yang dihasilkan mahasiswa berikut deskripsi singkatnya dari tahun 2015 sampai tahun2018.

UIN IMAM BONJOL PADANG

G. MetodePenelitian

1. JenisPenelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Reseacrch Development).* Penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat atau mengadakan percobaan untuk sebuah produk informasi (Sungadji, 2010). Jadi, penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang akan

menghasilkan sebuah produk yaitu Indeks Karya Akhir Mahasiswa Program Studi Seni Kriya Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang tahun 2015-2018.

2. Prosedur Penelitian Pengembangan

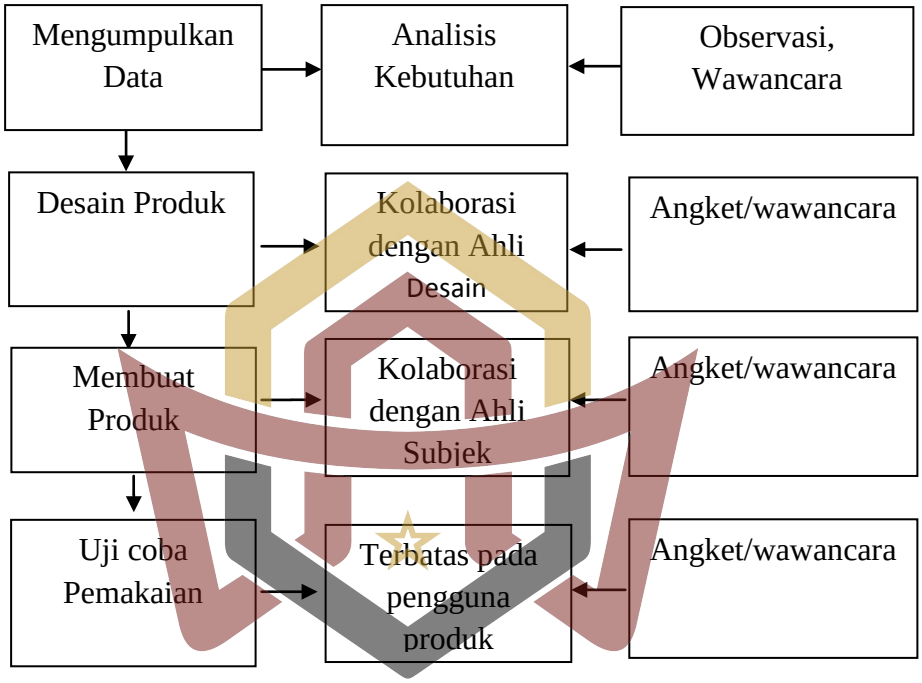

UIN IMAM BONJOL PADANG

Bagan 1. Prosedur Pengembangan

(Pedoman Penulisan Tugas Akhir , 2016)

Prosedur penelitian terdiri dari beberapa tahapan dalam melakukan pengembangan produk indeks. Secara garis besar, tahapan pengembangan indeks tersebut dibagi ke dalam empat tahapan berikut.

a. Analisis Kebutuhan

pengguna produk indeks ini adalah siswa/mahasiswa Seni Kriya, Pustakawan dan dosen. Sumber informasi diperoleh dari hasil survey di jurusan

Seni Kriya Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang, berbagai permasalahan seputar data tentang karya akhir mahasiswa jurusan Seni Kriya mahasiswa diperoleh dari Ketua Jurusan, pustakawan dan mahasiswa jurusan Seni Kriya ISI Padangpanjang

b. Rancangan Model (Produk)

Indeks yang akan dibuat adalah indeks buku. Dalam merancang model produk berupa indeks ini dilakukan wawancara dengan validator untuk mendiskusikan tata cara dan aturan dalam pembuatan Indeks Karya Akhir Mahasiswa Program Studi Seni Kriya ISI (Institut Seni Indonesia) Padangpanjang. Validator dalam penilitian ini adalah Ibu Lailatur Rahmi M.Hum, sebagai validator pertama karena beliau ahli di bidang perpustakaan yang merupakan dosen prodi Diploma Tiga Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Kemudian mendiskusikan tata cara dan aturan membuat indeks Karya Akhir mahasiswa Program Studi Seni Kriya ISI (Institut Seni Indonesia) Padangpanjang.

UIN IMAM BONJOL PADANG

c. Pembuatan atau Pengembangan Model (Produk)

Tahap pengembangan medel merupakan bagian terpenting dari produk yang dirancang. Untuk itu, digunakanlah berbagai literature pendukung tentang cara merancang indeks dan melakukan uji validasi dengan para pakar dalam bidang sarana indeks. Produk indeks yang telah diuji cobakan diperiksa kembali oleh ahli/validator, untuk menentukan validitas produk indeks yang telah dibuat

tersebut.Setelah uji coba, kemudian dilakukan revisi terhadap produk indeks tersebut jika masih ada kekurangannya.

d.Evaluasi atau Pengujian Model (Produk)

Tahapan berikutnya evaluasi atau pengujian model produk. Pada tahap ini, produk yang telah jadi akan diuji, apakah produk tersebut telah sesuai dengan yang dibutuhkan. Setelah itu penulis akan membuatkan daftar pertanyaan untuk penilaian terhadap produk yang dihasilkan. Kemudian, penulis melakukan revisi terhadap produk tersebut.

1. Desain Uji Coba

Uji coba produk pengembangan ini dilakukan melalui tiga tahapan yaitu uji perseorangan yang diajukan kepada validator ahli, selanjutnya dilakukan uji kelompok kecil, dan uji lapangan. Kemudian, dilakukan evaluasi terhadap produk indeks beranotasi sehingga data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk indeks beranotasi dapat diperoleh secara lengkap.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a) uji coba perorangan: validator ahli

b) uji coba kelompok kecil: 5 orang mahasiswa jurusan Seni Kriya

c) uji coba kelompok lapangan (kelompok besar): 20 orang mahasiswa, 3 orang siswa SMK 8 Padang jurusan Seni Kriya, 1 orang pustakawan dan 1 orang dosen seni kriya

3. Jenis Data

a) Data Primer

Data mentah yang diperoleh langsung dari Ketua Jurusan Seni Kriya ISI Padangpanjang. Jumlah karya akhir mahasiswa Program Studi Seni Kriya ISI Padangpanjang pada tahun 2015-2018 sebanyak 77 judul karya .

b) Data Sekunder

Data Sekunder diperoleh dari buku atau dokumen yang sudah ada. Adapun data sekunder dipakai dalam penelitian ini adalah: Tugas Akhir, jurnal, dan sumber yang masih ada hubungannya dengan masalah yang dibahas.

4. Instrumen Pengumpulan Data

UIN IMAM BONJOL PADANG

Instrumen pengumpulan data merupakan alat pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu kuesioner yang berfungsi untuk melihat tingkat keberhasilan produk yang dibuat.

Kegiatan kuesioner ini dilakukan kepada subjek uji coba (kelompok kecil), sehingga data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk diperoleh secara lengkap. Kemudian hasil kuesioner tersebut dicatat, untuk dilakukan evaluasi terhadap produk yang dicobakan.

5. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data yang diperoleh, yang sudah dibuatkan produk dan indeksnya kemudian dilakukan analisis deskriptif yaitu teknik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. (Sugiono, 2010).

UIN IMAM BONJOL
PADANG